



**Drs. H. Ramlan, M.HI**  
Kabid Penais Zawa

# ISLAM MENOLAK TERORISME

Oleh : **H. Harisman Joyo, S.Ag, M.H.I**  
( Kepala KUA Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu



**H. Harisman Joyo, S.Ag, M.H.I**  
Ka. KUA Teluk Segara

## *Jama'ah Shalat Jum'at Rahimakumullah*

Marilah kita senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat terutama sekali nikmat Iman dan nikmat Islam, sehingga sampai detik ini kita masih dapat menjalankan semua perintah-perintah-NYA dan menjauhi segala yang dilarangnya.

Shalawat serta Salam kita haturkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta segenap keluarga beliau. Semoga kita selalu mendapatkan curahan Syafa'atnya kelak dihari Kiamat. Amin.

## *Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah*

Akhir-akhir ini citra Agama Islam dan umat Islam sedang dipertaruhkan. Akibatnya ialah segelincir orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan melakukan aksi teror, intimidasi dan menakut-nakuti, menjadikan orang Islam identik sebagai *teroris*.

Ketahuilah bahwasanya *Islam itu bukan teroris*, karena Islam sebagai Agama mengandung makna kedamaian, ketentraman dan cinta kasih sayang kepada semua makhluk. Sedangkan terorisme adalah tindakan kejahatan terhadap kemanusiaan dan peradaban yang menimbulkan ancaman serius terhadap kedaulatan negara, bahaya terhadap keamanan, perdamaian dunia serta merugikan kesejahteraan masyarakat. *Terorisme* adalah salah satu bentuk kejahatan yang diorganisir dengan baik (well organized), bersifat transnasional dan digolongkan sebagai kejahatan yang luar biasa (extra ordinary crime) yang tidak membedakan sasaran.

Oleh karenanya Islam sangat menentang sikap tersebut, karena sebagai Agama, Islam didasarkan pada prinsip-prinsip dasar, dengan yang utama adalah :

1. Percaya kepada Tuhan yang Maha Esa (tauhid),
2. Percaya kepada risalah Nabi-nya,
3. Selalu berhubungan dengan sang pencipta melalui ibadah shalat,
4. Melati dan memperbaiki jiwa melalui puasa Ramadhan,
5. Menjaga satu sama lain dengan membayar zakat,
6. Memelihara kesatuan umat,
7. Menghargai dan menyayangi orang lain,
8. Serta mematuhi aturan – aturannya yang mengatur perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.

Sepanjang sejarah, dasar-dasar ini telah membentuk suatu umat yang kuat dan padu serta suatu peradaban yang besar. Mereka menjadi saksi bagi berkembangnya dasar-dasar dan nilai-nilai mulia yang membuktikan keutamaan manusia, yang dilandaskan pada kesatuan spesies manusia, dan kesetaraan hak dan kewajiban, kedamaian dan keadilan, mewujudkan keamanan

yang menyeluruh, tanggung jawab sosial bersama, bersikap baik kepada orang lain, tetangga dan keluarga, menjaga hak milik dan kekayaan, menepati janji dan lain-lainya.

Selain itu, Islam juga menghargai bahkan memuliakan setiap manusia tanpa harus memandang warna kulit, bahasa, ras atau bahkan agama, sebagaimana firman-nya:

Artinya:

***“Dan sesungguhnya telah kami mulyakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan”.(Q.S. al-Isra’ (17): 70 ).***

Oleh karenanya, maka Islam melarang setiap umatnya untuk melakukan kekerasan terhadap orang lain dengan mengatas namakan agama, baik dalam bentuk teror, intimidasi, fitnah dan apalagi pembunuhan.

Islam sangat menghormati hak hidup seorang manusia, sehingga melarang serangan terhadap mereka yang tidak bersenjata, terhadap masyarakat sipil serta harta kekayaan mereka, anak-anak kecil dalam susuan ibu nya, anak-anak sekolah, serta orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Serangan atas hidup seseorang, apakah dengan membunuh, melukai, mengancam, meneror yang menjadikan orang takut seperti kasus –kasus terorisme belakangan ini adalah merupakan serangan terhadap hak hidup seluruh manusia.

Jamaah jum’at yang dimulyakan Allah ‘Azza Wajalla

Dengan demikian Islam Menolak dengan terorisme dan bahkan pelakunya dapat dikategorikan sebagai pelaku DOSA BESAR yang harus dijauhi oleh setiap muslim. Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam sidangnya di Jakarta pada tanggal 5 Dzulhijjah 1424 atau bertepatan dengan 24 Januari 2004, memberikan fatwa HARAM melakukan aksi teror, baik dilakukan oleh perorangan kelompok maupun negara. Maka hati-hatilah wahai kaum muslimin, kalau kita mengaku Islam, maka sebarlah kedamaian dan keselamatan itu, bukan menebar teror, karena yang demikian bukan merupakan ajaran Islam.

Allah SWT menegaskan dalam al-Quran, sebagaimana firman-nya:

Artinya:

***“Barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.(Q.S.al-Maidah:(5):32).***

### ***Hadirin sidang jum'at yang dirahmati Allah SWT***

Mari kita tengok kembali berapa banyak korban berjatuhan akibat dari serangan serangan yang dilancarkan oleh para teroris. Sebutlah kejadian pengeboman 11 september 2001 di Amerika Serikat atas gedung WTC (word trade center) yang menewaskan ribuan manusia yang diduga pelakunya kelompok-kelompok yang mengusung simbol-simbol agama. Kejadian serupa terjadi di “Diskotik Sari Club” Legian, Bali pada sabtu tanggal 12 oktober 2002. Para teroris melakukan bom bunuh diri sehingga menewaskan 187 orang dan 281 luka-luka. Dan masih banyak lagi aksi-aksi teror yang dilakukan para teroris baik di negari kita tercinta indonesia maupun di tempat-tempat lain.

Sekali lagi ditegaskan bahwa cara-cara tersebut di atas ***sangat bertentangan sekali dengan ajaran Islam*** yang menjunjung tinggi nilai kedamaian, keselamatan dan kasih sayang dengan sesama. Allah SWT mengingatkan kita dengan firman-nya:

***Artinya:***

***“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.(Q.S.al-Anbiya’(21);107)”***

Bahkan hadist rasulullah SAW sekalipun, banyak sekali yang memerintahkan untuk saling menyayangi, mengasihi sesama ummat. Beliau mengatakan: Dia yang Maha Penyayang menyayangi mereka yang penuh kasih sayang. Sayangilah mereka yang ada di bumi, maka makhluk yang ada di langit akan menyayangimu.(al-Hadist).

### ***Hadirin sidang Jum'at yang dirahmati Allah SWT***

Tidak ada alasan dalam Islam untuk membolehkan aksi teror, karena cara-cara tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar Agama kita. Tidak ada satu alasan pun yang membenarkan perbuatan tersebut. Kalaupun perbuatan tersebut dilakukan sebagai cara untuk berdakwah, maka sudah tentu menyalahi perintah Allah dan Rasul-nya. Allah SWT memerintahkan kepada kita dalam berdakwah agar dilakukan dengan cara yang baik, sopan santun penuh dengan kelembutan, tidak dalam bentuk teror apalagi menghabisi nyawa orang lain.

Allah SWT mengingatkan kita dalam firman-nya;

***Artinya:***

***Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lamah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apa bila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadanya(QS.3:159);***

Lebih tegas lagi Allah SWT Mengingatkan kita dalam al-Quran;

*Artinya:*

*Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS.al-Nahl 16:125).*

Oleh karenanya, sebagai seorang muslim harus berusaha menolak cara-cara kekerasan dan teror dalam mengajak atau menasehati orang lain. Dengan begitu keberadaan kita selaku orang Islam dapat memberikan ketentraman, kesejukan dan kedamaian kepada seluruh makhluk ciptaan Allah SWT. Amien Ya Rabbal 'Alamin